

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 3, Juni 2023, Halaman 400-406
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8079546>

Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Konstruksi Bangunan Gedung: *Studi Literatur Review*

Desi Rambe¹, Susilawati²

^{1,2}Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara JL. William Iskandar Ps. V, Medan Estate No. 2037, Kota Medan Sumatera Utara
Email Korespondensi: ¹desirambe71@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Konstruksi merupakan salah satu kegiatan membangun sarana mauppun prasarana. Proyek konstruksi merupakan salah satu kegiatan yang rawan terhadap terjadinya kecelakaan dalam bekerja. Khususnya pada konstruksi pembangunan gedung ada beberapa factor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan konstruksi pembangunan gedung yaitu faktor manusia, faktor lingkungan dan faktor pekerjaan. Empat faktor ini sendiri merupakan penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan konstruksi pembangunan gedung. Tujuan: Penelitian literature review ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan konstruksi pembangunan gedung. Metode Penelitian: Desain penelitian ini termasuk literatur review yaitu penelitian yang menemukan teori dan menganalisisnya. Hasil penelitian ini yaitu faktor penyebab kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi diperoleh hasil bahwa faktor yang paling mendominasi adalah faktor manusia, kemudian diikuti oleh faktor lingkungan dan faktor pekerjaan.

Kata Kunci: *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan, Konstruksi Bangunan*

Abstract

Background: Construction is an activity to build facilities and infrastructure. Construction projects are activities that are prone to accidents at work. Especially in the construction of buildings there are several factors that can cause work accidents. Several factors can cause accidents at work in building construction construction employees, namely human factors, environmental factors and work factors. These four factors themselves are the cause of work accidents in building construction workers. Purpose: This literature review study aims to find out what are the factors that cause work accidents among construction workers in building construction. Research Methods: The research design includes a literature review, namely research that finds theory and analyzes it. The results of this study are the factors that cause work accidents in construction workers, the results show that the most dominating factor is the human factor, followed by environmental factors and work factors.

Keywords: *Factors That Cause Accidents, Building Construction*

PENDAHULUAN

(ILO,2018) dalam (Wulandari et al., 2023) Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian di tempat kerja yang tidak dikehendakai dan tidak terduga yang dapat mengakibatkan kerugian fisik, harta benda bahkan kematian. Pada tahun 2018, Indonesia tercatat sebagai negara dengan kecelakaan kerja terbesar di dunia. Menurut data ILO pada tahun 2018, lebih dari 1,8 juta kematian terjadi di kawasan Asia dan Pasifik dan terjacet 374 juta kejadian cedera dan penyakit akibat kerja setiap tahunnya yang mengakibatkan absensi kerja.

Proyek konstruksi merupakan kegiatan yang rawan terhadap terjadinya kecelakaan kerja, Jika kecelakaan kerja terjadi maka dampak yang ditimbulkan bervariasi dari dampak yang ringan hingga serius. Kenyataan ini mengakibatkan diperlukannya manajemen

keselamatan kerja yang berperan penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada proyek konstruksi. Salah satu bagian dari manajemen keselamatan kerja adalah mengetahui tingkat risiko kecelakaan kerja. (J. et al., 2017)

(Safitri 2017) dalam (Martiwi et al., 2017) Pembangunan gedung merupakan salah satu proyek yang bergerak di bidang konstruksi dan merupakan kegiatan yang mengandung potensi bahaya serta risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi, karena pada umumnya menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih. Menurut H.W. Heinrich dalam bukunya *The Accident Prevention* mengungkapkan bahwa 80% kecelakaan disebabkan oleh unsafe action.

Tahun 2010 Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans) mencatat terdapat 86.693 kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia, dimana 31,9% terjadi pada sektor konstruksi, 31,6% terjadi pada sektor pabrikan, 9,3% terjadi pada sektor transportasi, 3,6% terjadi pada sektor kehutanan, 2,6% terjadi pada sektor pertambangan, dan 20% terjadi pada sektor lain-lain. Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan Cabang Semarang I tahun 2015 terdapat 37 kasus kecelakaan kerja pada sektor konstruksi yang dilaporkan, sebanyak 34 kasus (92%) terjadi pada sektor konstruksi bangunan gedung dengan jumlah nilai klaim sebesar Rp. 700 juta. Sedangkan pada tahun 2016 terdapat 38 kasus kecelakaan kerja pada sektor konstruksi yang dilaporkan, sebanyak 36 kasus (95%) terjadi pada sektor konstruksi bangunan gedung (BPJS Ketenagakerjaan, 2016) dalam (Martiwi et al., 2017)

Secara umum penyebab kecelakaan kerja digolongkan menjadi dua, yaitu unsafe action dan unsafe condition. Unsafe action adalah tindakan atau perbuatan manusia yang tidak mematuhi asas keselamatan, misalnya tidak menggunakan safety belt pada saat melakukan pekerjaan di ketinggian. Sedangkan unsafe condition adalah keadaan lingkungan tempat kerja yang tidak aman, misalnya keadaan tempat kerja yang kotor dan berantakan (Putra, 2017) dalam (Martiwi et al., 2017)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah literature review, Literature review adalah sebuah pengumpulan artikel yang berhubungan dengan suatu topik baik internasional maupun nasional. Pada tahap pencarian artikel dipilih dari tahun 2015-2022 dengan menggunakan kata kunci "Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Kerja" dan "Konstruksi Pembangunan Gedung". Dari kata kunci tersebut hanya 10 artikel yang dianggap relevan. Artikel yang sudah terkumpul digunakan untuk perbandingan dan melengkapi pembahasan artikel yang akan di buat.

HASIL

Berikut ini hasil ringkasan dari review 10 artikel yang terpublikasi tentang faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan konstruksi pembangunan gedung

Tabel 1. Hasil Litterature Review

Penulis	Judul	Metode Penelitian dan Sampling	Hasil
(Martiwi et al., 2017)	Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja pada Pembangunan Gedung	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati fenomena dan	responden dengan golongan umur ≥ 30 tahun, memiliki tingkat pendidikan dasar, masa kerja ≤ 5 tahun, lama jam kerja > 8 jam/hari, tingkat pengetahuan rendah, kelelahan memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya kecelakaan kerja.

		menganalisa fenomena tersebut dengan komponen yang diteliti meliputi faktor manusia (pekerja) dengan terjadinya kecelakaan kerja.	
(J. et al., 2017)	Analisis Risiko Kecelakaan Kerja pada Proyek Bangunan Gedung dengan Metode FME	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode FMEA, yang menghitung nilai RPN dari tiap risiko kecelakaan kerja.	Ditemukan 10 kegiatan yang mempunyai risiko kecelakaan kerja. Kesepuluh kegiatan ini terbagi dalam dua pekerjaan, yaitu pekerjaan pembesian balok dan pengecoran plat lantai.
(Wulandari et al., 2023)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pembangunan Gedung di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2022	penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian cross sectional dimana suatu penelitian ini mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.	Hasil penelitian ini adalah adanya hubungan tindakan tidak aman, dan kelelahan dengan kecelakaan kerja pada pekerja pembangunan gedung di Kecamatan Telanaipura Tahun 2022.
(Prayitno Osmar Dangga et al., 2021)	Kajian Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Konstruksi	Jeis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melalui beberapa kajian literature dengan data-data yang diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu.	Adanya hubungan antar faktor penyebab kecelakaan yang teridentifikasi mempunyai hubungan yang searah dan sebab akibat atau timbal balik.
(Atmaja et al., 2018)	Penerapan Sistem Pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggambarkan tentang cara pengumpulan data	Kelengkapan terhadap pelindung tubuh dan areal proyek sangat dibutuhkan baik itu ketersediaan alat pelindug diri, pemadam api ringan dan rambu-rambu peringatan sangat penting pada

(Andriani et al., 2022)	Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Kota Padang Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Konstruksi pada Proyek Highrise Building dengan Metode Fault Tree Analisis(FTA)	yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang ada Penelitian ini menggunakan desain studi kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	lokasi proyek, karena lokasi proyek adalah tempat yang sangat berisiko terjadinya kecelakaan kerja. Faktor manusia (pekerja) penyebab kecelakaan kerja antara lain kurang konsentrasi, kurang hati-hati, kelelahan dan tentang keamanan dirinya masih rendah serta melaksanakan pekerjaan tidak sesuai dengan prosedur.
(Wijaya & Paing, 2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan Kerja Karyawan Perusahaan Kontraktor di Surabaya	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.	Faktor-faktor yang paling dominan menyebabkan keselamatan dan kesehatan kerja pekerjaan pembangunan proyek konstruksi di Kota Surabaya adalah pekerja harus bertanggung jawab terhadap K3 oleh pemilik.
(Efendi & Fariani, 2021)	Analisa Risiko Kecelakaan Kerja pada Pembangunan Gedung Ruko	Penelitian ini menggunakan deskriptif analitis. Deskriptif analitis merupakan metode penelitian yang digunakan pada paper ini, yakni metode dengan guna menggambarkan/menjelaskan hal-hal yang menjadi pemicu timbulnya suatu kecelakaan kerja dalam konstruksi.	Pekerjaan yang memiliki risiko tinggi adalah pekerjaan lifting material menggunakan catrol dengan kecelakaan tali catrol putus.
(Huda et al., 2021)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Proyek Pembangunan	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi cross-sectional.	sebagian besar pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja. Mayoritas pekerja berusia muda. Kebanyakan pekerja memiliki pengetahuan K3 yang rendah. Lebih dari separuh pekerja memiliki persepsi terhadap rendahnya pengawasan K3.

(Sulistyaningtyas, 2021)	Gedung di PT. X Tahun 2020 Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Akibat Kerja pada Pekerja Kontruksi.	Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan studi pustaka. Data-data diperoleh dari jurnal-jurnal yang telah dikumpulkan oleh penulis.	Faktor penyebab kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi diperoleh hasil bahwa faktor yang paling mendominasi adalah faktor manusia (Unsafe Actions), kemudian diikuti oleh faktor lingkungan dan faktor peralatan.
--------------------------	---	--	---

PEMBAHASAN

Faktor Pekerja (Manusia)

Faktor manusia yang melatar belakangi kejadian kecelakaan kerja adalah tindakan tidak aman yang melatarbelakangi kasus pertama kejatuhan balok kayu dari atas adalah kurang konsentrasi dan kurang hati-hati. Kurang konsentrasi ini akibat dari kelelahan yang dialami pekerja karena setiap hari bekerja dari pukul 8 sampai 10 malam dengan jam istirahat dari jam 12 sampai jam 1 siang dan jam setengah 6 sore sampai jam 7 malam. Jam kerja tersebut akan bertambah ketika ada tugas lembur. Hal ini disebabkan karena buruknya pengaturan jam kerja yang diterapkan oleh manajemen. Saat melewati lokasi pembongkaran pekerja kurang hati-hati karena persepsi korban tentang potensi bahaya di lingkungan proyek dan tentang keamanan dirinya masih rendah serta korban kurang memperhatikan kondisi sekitar apakah aman untuk dilewati atau tidak. (Andriani et al., 2022)

Penyebab perilaku tidak aman pada kecelakaan kerja konstruksi merupakan multifaktorial dimana hal ini terkait dengan lingkungan sosial, organisasi, pengelolaan proyek, pengawasan, manajemen, lingkungan kerja, kelompok kerja dan karakteristik individu. Dengan mampu mengelola multifactorial ini dapat mengurangi kemungkinan perilaku tidak aman. (Andriani et al., 2022)

Perilaku tidak aman berkontribusi terhadap terjadinya dan berkembangnya kecelakaan kerja pada konstruksi. Dalam perkembangan jaman, ditemukan bahwa kontribusi dari perilaku tidak aman terhadap probabilitas kecelakaan kerja. Kontribusi dari perilaku tidak aman tergantung pada kompleksitas dan kekuatan dari penyebab kecelakaan kerja. Walaupun begitu, perilaku tidak aman yang berkontribusi besar secara langsung terkait kecelakaan kerja harus dapat dikontrol secara tepat. (Andriani et al., 2022)

Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang menyebabkan kecelakaan kerja pada kasus pertama adalah terbatasnya informasi keselamatan dan kondisi lingkungan kerja yang kurang aman. Selain itu juga belum adanya pengaman bagi pejalan kaki dan safety wings untuk mencegah benda jatuh dari atas. (Andriani et al., 2022)

Sedangkan pada kasus kedua yang merupakan faktor lingkungan yang menyebabkan kecelakaan kerja adalah akibat dari kondisi yang tidak aman. Kondisi tidak aman tersebut adalah lantai dan scaffolding licin karena genangan air hujan yang belum dibersihkan serta kondisi scaffolding yang tidak berdiri seimbang sehingga menyebabkan korban terjatuh. (Andriani et al., 2022)

Faktor lingkungan pada kecelakaan kerja kasus ketiga adalah kondisi lingkungan kerja yang kurang aman karena banyak material berserakan serta informasi terbatas. Keterbatasan informasi keselamatan tersebut meliputi minimnya rambu peringatan dan letak tangga darurat yang terlalu jauh serta tidak adanya pembatas di pinggir lantai. (Andriani et al., 2022)

Faktor lingkungan tersebut memicu korban untuk bertindak tidak aman yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Kondisi tersebut akibat kelalaian manajemen tidak menyediakan fasilitas bekerja aman sebagaimana mestinya. (Andriani et al., 2022)

Faktor Pekerjaan

Dari ketiga kasus tersebut yang merupakan faktor pekerjaan yang mempengaruhi kecelakaan kerja adalah lemahnya pengawasan terhadap perilaku tidak aman yang dilakukan oleh pekerja serta kelalaian manajemen dalam menyediakan fasilitas yang aman. Lemahnya pengawasan tersebut disebabkan oleh terbatasnya personil K3 yang ada di proyek serta terbatasnya lingkup pengawasan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan terdahulu dimana motivasi manajemen dan komitmen manajemen terhadap keselamatan sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman. (Andriani et al., 2022)

Bentuk komitmen manajemen K3 dalam melakukan upaya pencegahan dan pengendalian kecelakaan kerja melalui pengawasan dapat membantu untuk menilai apakah fungsi manajemen efektif dalam pelaksanaannya. Manajemen dalam mengelola keselamatan kerja harus mengidentifikasi dan memahami dengan benar semua faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja serta memahami aspek apa saja yang dapat dilakukan pengelolaan. (Andriani et al., 2022)

Manajemen dalam pelaksanaan keselamatan konstruksi harus mengembangkan rencana Kesehatan dan keselamatan kerja, membuat peraturan terkait keselamatan konstruksi, memahami perkembangan teknologi dan Teknik manajemen keselamatan kerja. (Andriani et al., 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan konstruksi pembangunan gedung yaitu faktor manusia (pekerja), faktor lingkungan dan faktor pekerjaan. Faktor manusia penyebab terjadinya kecelakaan kerja adalah kurang konsentrasi dan kurang hati-hati. Faktor lingkungan penyebab terjadinya kecelakaan kerja adalah kondisi lingkungan kerja yang kurang aman karena banyak material. Faktor pekerjaan yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja adalah lemahnya pengawasan terhadap perilaku tidak aman yang dilakukan oleh pekerja serta kelalaian manajemen dalam menyediakan fasilitas yang aman. Sehingga diharapkan manajemen meningkatkan koordinasi dengan pengawas lapangan dan bagian lain untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap keselamatan pekerja misalnya mengadakan kerjasama dengan pengawas dan mandor dalam mengawasi tindakan tidak aman yang dilakukan oleh pekerja serta memperhatikan kondisi lingkungan kerja.

SARAN

- 1) Bagi Pekerja. Pekerja sebaiknya selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat melakukan pekerjaan dan selalu berhati-hati dalam melakukan masing-masing kegiatannya.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih banyak lagi mengkaji artikel agar nanti hasilnya lebih baik dan lebih jelas serta mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

Referensi

- Andriani, N. D., Wayuni, I., & Kurniawan, B. (2022). *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Konstruksi Pada Proyek Highrise Building dengan Metode Fault Tree Analysis (FTA)*. 4(2), 235–241.
- Atmaja, J., Suardi, E., Natalia, M., Mirani, Z., & Alpina, M. P. (2018). Penerapan Sistem

- Pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*, 15(2), 64–76. <https://doi.org/10.30630/jirs.15.2.125>
- Efendi, A., & Fariani, F. (2021). Analisa Risiko Kecelakaan Kerja pada Pembangunan Gedung Ruko. *SCEJ (Shell Civil Engineering Journal)*, 6(2), 46–53. <https://doi.org/10.35326/scej.v6i2.2097>
- Huda, N., Fitri, A. M., Buntara, A., & Utari, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Pembangunan Gedung Di Pt. X Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), 652–659. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.30588>
- J., A., H., S., & W.I., E. (2017). Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proyek Bangunan Gedung Dengan Metode Fmea. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 1(1), 115–123. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v1i1.419>
- Martawi, R., Koesyanto, H., Pawenang, T., Supervisor, S., Pembangunan, P. T., Surakarta, P., Alamat, □ □, Jalan, :, Nomor, A., & Manahan, B. (2017). Faktor Risiko Kecelakaan Kerja pada Pembangunan Gedung. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 1(4), 61–71. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Prayitno Osmar Dangga, Munasih, & Lila Ayu Ratna Winanda. (2021). Kajian Faktor – Faktor Penyebab Kecelakaan Konstruksi. *Sondir*, 5(1), 24–31. <https://doi.org/10.36040/sondir.v5i1.3635>
- Sulistyaningtyas, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Akibat Kerja Pada Pekerja Konstruksi: Literature Review. *Journal of Health Quality Development*, 1(1), 51–59. <https://doi.org/10.51577/jhqd.v1i1.185>
- Wijaya, R., & Paing, J. (2018). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan Kerja Karyawan Perusahaan Kontraktor di Surabaya. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Konstruksi*, 6(2), 79–88.
- Wulandari, P., Wuni, C., Studi, P., Masyarakat, K., & Jambi, K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pembangunan Gedung di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2022*. 2(1), 311–324. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i1.1389>